

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Data penelitian ini bisa diambil kesimpulannya sebagai berikut.

1. Wujud-wujud budaya lokal di Masyarakat Piji Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, adalah wujud abstrak yakni perintah ajaran *pager mangkok*, dan larangan *tapa ngeli*. Nilai *pager mangkok* adalah menghormati, kemandirian, tolong menolong, dan solidaritas sosial. Nilai *tapa ngeli* adalah teguh pada prinsip, menghargai perbedaan, dan tawasuth. Wujud konkret ada tiga hal yaitu serbitan, mangkukan, dan seni terbang papat. Nilai *serbitan* adalah syukur, berbagi, menghormati, dan kemanusiaan. Nilai *mangkukan* adalah nilai tolong menolong, kerja sama, dan kebersamaan. *Seni* terbang *papat*, adalah menghargai, kerja sama, keindahan, dan islami
2. Relevansi budaya lokal dengan sumber belajar IPS adalah dua hal, pertama fungsi akademis, dan praktis. Secara akademis adalah kesesuaian KD, 3.2 dan 4.2. Kedua adalah RPP, yang mana merujuk pada materi, dan indikator pencapaian kompetensi yakni menyajikan analisis karakter toleransi secara berkelompok. Materi yang digunakan adalah di kelas VIII tentang pluralitas masyarakat Indonesia atau peran dan fungsi keragaman budaya sehingga bisa dijadikan sumber belajar IPS. Selain itu fungsi praktis juga ada pada kesesuaian nilai budaya dengan nilai karakter toleransi. Nilai karakter toleransi itu ada empat hal, pertama menghormati, kedua, menghargai, ketiga, kerja sama, dan keempat tolong menolong.
3. Impelementasi budaya lokal Piji sebagai sumber belajar IPS dalam penguatan karakter toleransi di MTs NU Miftahul Falah ada dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan karakter toleransi dalam diri peserta didik di kelas VIII F dan B. di kelas VIII F, kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembukaan (absensi, motivasi, dan apersepsi). Kegiatan inti ada tiga proses, yaitu pendahuluan, inti, dan

penutup. Akhir, ada kesimpulan materi. Penutup, diakhir salam dan doa. Karakter toleransi di peserta didik bisa dikatakan baik. Sebab, dari sejumlah pertanyaan, peserta didik dapat menganalisis karakter toleransi dengan baik.

B. Saran-Saran

1. Untuk Guru

Para pendidik menganjurkan para peserta didik untuk aktif dalam mengaplikasikan muatan lokal atau lingkungan sekitar di wilayahnya sebagai sumber belajar IPS.

2. Untuk peserta didik

Nilai karakter toleransi yang ada dalam budaya lokal Piji dan filosofi-filosofi pada ajaran dan kegiatannya sebaiknya di aplikasikan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam institusi pendidikan, pesantren, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

3. Untuk Masyarakat

Pelestarian budaya lokal tidak hanya tergantung pada suatu daerah tertentu, tetapi rasa saling memiliki, menjaga dan mencintai budaya sudah menjadi tanggung jawab bersama dalam melestarikannya. Budaya lokal Piji menjadi inspirasi dan bagi masyarakat Piji untuk mengembangkan budayanya disesuaikan dengan zaman ini lebih inovatif dan kreatif.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, karakter toleransi yang ada dalam budaya lokal Piji dan filosofi-filosofi pada ajaran dan kegiatannya, serta kajian tentang dalam skripsi ini belum sempurna, karena metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti miliki, untuk itu besar harapan saya, akan ada banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang dan memperdalam lagi tentang nilai budaya yang bisa diambil untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.